

EDISI : SENIN, 5 OKTOBER 2015

## Economic Data

BI Rate : 7,50%  
 Inflasi (Sept) : -0,05% (mom) & 6,83% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 105,346 Miliar  
 (per Agustus 2015)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp 14.709 0,37%  
 (Kurs JISDOR pada 2 Oktober 2015)

## Stock Market Data

2 Oktober 2015

IHSG : **4.207,80 (-1,11%)**  
 Nilai Transaksi : Rp 4,373 Triliun  
 Volume Transaksi : 5,477 miliar lembar  
 Foreign Buy : Rp 1,610 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 1,549 Triliun

## Bond Market Data

2 Oktober 2015

Ind Bond Index : **174,1933 0,25%**  
 Gov Bond Index : 171,0328 0,24%  
 Corp Bond Index : 189,3684 0,28%

## Yield SUN Acuan

Tenor	Seri	Jumat 2/10/15 (%)	Kamis 1/10/15 (%) (%)
3,55	FR0069	9,1813	9,2742
8,46	FR0070	9,3820	9,2655
13,46	FR0071	9,4579	9,3289
18,46	FR0068	9,5433	9,6486

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 2 Oktober 2015

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSH	-0,29%
			<b>-1,23%</b>
Saham Agresif	PNM Agresif	IRDSH	-0,42%
			<b>-1,36%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCP	-0,14%
			<b>-0,84%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,03%
			<b>+0,20%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPT	+0,13%
			<b>+0,30%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,11%
			<b>+0,28%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
			<b>0,02%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
			<b>0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
			<b>0,02%</b>
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
			<b>0,00%</b>
			<b>0,02%</b>

## Spotlight News

- Penerimaan pajak yang menjadi tanggung jawab Ditjen Bea dan Cukai per akhir September 2015 sebesar Rp115 triliun, masih di bawah alokasi APBNP 2015 sebesar Rp195 triliun
- Bank sentral Jepang akan memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi dari 1,7% menjadi 1% dan inflasi dari 0,7% menjadi kurang dari 0,5% di tengah perlambatan ekonomi global serta komoditas yang lebih murah
- Indonesia dan Malaysia sepakat membentuk badan negara-negara produsen minyak sawit dunia. Badan itu diharapkan mengatur stabilitas produksi dan harga CPO dunia
- OJK segera mengeluarkan kebijakan untuk mendorong perekonomian nasional. Kebijakan itu diharapkan dapat mendorong pembiayaan bagi usaha rintisan dan juga bisa memberi kepastian usaha di sektor pertanian
- Pekani ni IHSG diperkirakan masih tertekan dan dapat dengan mudah menyentuh level 4.000 seiring dengan pelemahan rupiah ke level Rp14.900 per dollar AS dan ekspektasi kinerja emiten yang lebih rendah akibat perlambatan ekonomi
- Investasi reksa dana justru mencatatkan net subscription hingga Rp20,77 triliun atau tertinggi sejak 2012. Industri reksa dana diperkirakan masih akan tumbuh
- Bumi Resources Tbk akan melakukan rights issue non HMETD di harga Rp1.100 per saham untuk konversi utang ke saham dalam rangka restrukturisasi utang senilai US\$3,98 miliar

## Macro Economy

### 1. Stimulus Lanjutan Tetap Dinanti

Paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah mendapat sambutan positif dari kalangan pelaku bisnis. Namun stimulus lanjutan tetap diharapkan dengan memperhatikan usulan pengusaha. (Bisnis Indonesia)

### 2. Konsumen Indonesia Pesimistis

Survei BI menyebutkan kepercayaan konsumen di Indonesia turun ke level pesimistis yang tercermin dari indeks keyakinan konsumen (IKK) pada September yang mencapai 97,5 dari bulan sebelumnya 112,6. (Bisnis Indonesia)

### 3. Penerimaan Cukai Di Bawah Target

Penerimaan pajak yang menjadi tanggung jawab Ditjen Bea dan Cukai per akhir September 2015 sebesar Rp115 triliun, masih di bawah alokasi APBNP 2015 sebesar Rp195 triliun sehingga perlu upaya lebih gencar untuk memenuhi target. (Bisnis Indonesia)

### 4. Menkeu : Inflasi 2015 Maksimum 4%

Pemerintah memperkirakan laju inflasi akhir 2015 tak akan melampaui level 4% setelah efek kenaikan harga BBM tahun lalu mulai berakhir. Per September, laju inflasi year to date mencapai 2,24% dan year on year 6,83%. (Investor Daily)

## Global

### 1. Analis Pertimbangkan Indikator Alternatif Ekonomi China

Para pengamat dibuat khawatir dengan pelambatan pertumbuhan ekonomi China. Situasi ini diperkirakan lebih buruk dari yang terlihat karena kemungkinan angka resmi yang diperlihatkan pemerintah tidak menyampaikan secara keseluruhan. (Bisnis Indonesia)

### 2. BoJ Pangkas Pertumbuhan Ekonomi Jepang

Bank sentral Jepang akan memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi dari 1,7% menjadi 1% dan inflasi dari 0,7% menjadi kurang dari 0,5% di tengah perlambatan ekonomi global serta komoditas yang lebih murah. (Bisnis Indonesia)

## Industry

### 1. RI-Malaysia Bentuk Badan Kerja Sama Sawit

Indonesia dan Malaysia sepakat membentuk badan negara-negara produsen minyak sawit dunia. Badan itu diharapkan mengatur stabilitas produksi dan harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) dunia. Kedua negara saat ini merupakan produsen CPO terbesar dunia dengan total pasokan sekitar 50 juta ton atau 85% produksi dunia. (Kompas/Bisnis Indonesia)

### 2. Celah Impor Produk Hilir Terbuka

Pelaku usaha mengkhawatirkan deregulasi terkait dengan pelaksanaan Standar Nasional Indonesia dapat melemahkan semangat peningkatan daya saing dan membuka celah impor produk yang tidak berkualitas. (Bisnis Indonesia)

### 3. Tren Industri Penerbangan Mulai Membaik

IATA mencatat lalu lintas angkutan udara di kawasan Asia-Pasifik naik sebesar 7,7% selama Agustus 2015 dibandingkan dengan bulan sama tahun lalu meski terjadi pelambatan ekonomi. BPS mencatat jumlah penumpang pesawat luar negeri juga tumbuh 2,12%. (Bisnis Indonesia)

### 4. Dikaji Empat Opsi untuk Pembiayaan Ekonomi Kreatif

Badan Ekonomi Kreatif mengkaji sejumlah opsi penyaluran kredit pembiayaan bagi pelaku industri ekonomi kreatif di Indonesia seperti penyaluran modal untuk pelaku usaha dalam bentuk hibah, penyaluran dalam bentuk pinjaman modal, fasilitas KUR dan memasukkan sektor industri kreatif dalam RUU Penjaminan. (Bisnis Indonesia)

### 5. Perbankan Turunkan Bunga Deposito

Kalangan bankir seperti BNI, BCA dan Bank Mandiri terus memangkas suku bunga deposito guna menekan biaya daya dan mengoptimalkan pengelolaan likuiditas. (Bisnis Indonesia)

### 6. Kuartal III, Ekspor Furnitur Stagnan Capai US\$1,6 Miliar

Nilai ekspor furniture Indonesia diperkirakan mencapai US\$1,6 miliar (Rp23,57 triliun) hingga kuartal III/2015, stagnan dibanding periode sama tahun lalu. (Investor Daily)

### 7. Swasta Menjadi Tumpuan Stabilisasi

Stok beras swasta sekarang menjadi tumpuan pemerintah dalam menjaga stabilisasi harga. Dukungan swasta memegang peran kunci dalam menjaga harga beras sampai musim paceklik saat ini berakhir. (Kompas)

### 8. OJK Siapkan Stimulus Baru

OJK segera mengeluarkan kebijakan untuk mendorong perekonomian nasional. Kebijakan itu diharapkan dapat mendorong pembiayaan bagi usaha rintisan dan juga bisa memberi kepastian usaha di sektor pertanian. (Kompas/Investor Daily)

## Market

---

### 1. **Harga Emas Berpotensi Menguat Terbatas**

Harga emas diprediksi mendapatkan dukungan untuk menguat pekan ini karena data non-form payroll AS bulan lalu yang tidak sesuai dengan ekspektasi diperkirakan menutup peluang kenaikan suku bunga tahun ini. Kenaikan harga emas diprediksi masih dalam rentang US\$130-150 per troy ounce. (Bisnis Indonesia )

### 2. **OJK Beri Diskon Pungutan**

OJK akan memberikan sejumlah keringanan pungutan kepada emiten, broker, dan profesi penunjang lainnya di pasar modal. (Bisnis Indonesia)

### 3. **IHSG Berpotensi Sentuh 4000**

Pekani ni IHSG diperkirakan masih tertekan dan dapat dengan mudah menyentuh level 4.000 seiring dengan pelemahan rupiah ke level Rp14.900 per dollar AS dan ekspektasi kinerja emiten yang lebih rendah akibat pelambatan ekonomi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. **Net Subscription Reksa Dana Capai Rp20,77 Triliun**

Di tengah tingginya volatilitas di pasar saham saat ini investasi reksa dana justru mencatatkan net subscription hingga Rp20,77 triliun atau tertinggi sejak 2012. Industri reksa dana diperkirakan masih akan tumbuh. (Bisnis Indonesia)

### 5. **Sentimen Domestik Kerek Harga SUN**

Harga surat utang negara (SUN) pekan ini diperkirakan menguat ditopang oleh rencana pemerintah untuk kembali merilis paket ekonomi jilid III. Tingkat yield SUN tenor 10 tahun diprediksi turun ke level 9% - 9,2%. (Investor Daily)

## Korporasi

---

### 1. **WSKT Kucurkan Rp600 Miliar**

Waskita Karya Tbk menyiapkan anggaran Rp600 miliar untuk perbaikan menyeluruh ruas tol Kanci – Pejagan guna meningkatkan layanan di ruas tersebut menyusul akuisisi ruas tol sebesar 61,5% oleh WSKTI. (Bisnis Indonesia)

### 2. **Penjualan ICBP Diperkirakan Hanya tumbuh 10%**

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memperoyeksi pertumbuhan penjualan tahun ini hanya berkisar 5-10% dari tahun lalu, atau terendah sejak 2001. (Bisnis Indonesia)

### 3. **BUMI Kembali Rights Issue**

Bumi Resources Tbk akan melakukan rights issue non HMETD di harga Rp1.100 per saham sebagai bagian dari upaya restrukturisasi utang senilai US\$3,98 miliar. Konversi utang US\$1,9 miliar menjadi 32% saham ini merupakan salah satu skema pembayaran utang yang ditawarkan BUMI. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 4. **BEST Akuisisi Lahan 50 Hektare**

Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk telah melakukan penambahan cadangan lahan seluas 50 hektare tahun ini sehingga capex yang telah digunakan mencapai US\$30 juta atau separo dari target tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 5. **Pabrik Prakcetak PTPP Rampung 2016**

PT PP Tbk meyakini pembangunan pabrik beton pracetak di Lampung bisa selesai tahun depan. Pabrik ini nantinya akan dikelola oleh anak usahanya PT PP Pracetak dan akan memberikan kontribusi pendapatan 6%. (Bisnis Indonesia)

### 6. **Krakatau Steel Mulai Cairkan Fasilitas Kredit US\$260 Juta**

Krakatau Steel Tbk segera membayar uang muka senilai US\$48 juta untuk penarikan pinjaman secara bertahap fasilitas export credit agency Commerzbank AG senilai US\$260,05 juta seiring rencana perseroan mulai pembangunan pabrik hot strip mill II pada kuartal IV-2015. (Investor Daily)

### 7. **Negosiasi Felda Global dan Rajawali Terkendala**

Rencana Felda Global Ventures Holding Bhd mengakuisisi 37% saham Eagle High Plantation Tbk (BWPT) senilai US\$680 juta masih terkendala. Perusahaan sawit asal Malaysia itu belum membayar uang muka akuisisi US\$174,5 juta. (Investor Daily)

### 8. **Dwi Kemasindo Akan Gelar Non-HMETD Rp118,4 Miliar**

Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk akan melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD) senilai Rp118,4 miliar dengan melepas 250 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp474 per saham. Perseroan juga akan mengantongi pinjaman Rp2,2 triliun akhir tahun ini. (Investor Daily)

### 9. **Harga Rights Issue Rp77.000/Saham, HM Sampoerna Raup Dana Rp20,76 Triliun**

HM Sampoerna Tbk menetapkan harga pelaksanaan rights issue senilai Rp77 ribu per saham sehingga total dana yang akan diraup mencapai Rp20,76 triliun. (Investor Daily)